

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII E MTs NEGERI KECAMATAN JETIS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI



**OLEH :
FITRI JAMILA
NIM. 08321017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
SEPTEMBER 2012**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII E MTs NEGERI KECAMATAN JETIS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo



O L E H :
FITRI JAMILA
NIM. 08321017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
SEPTEMBER 2012**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

(STATUS TERAKREDITASI)

Jl. Budi Utomo No. 10 Telp (0352) 481124

Ponorogo 63471

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Fitri Jamila, dengan judul Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan Prestasi Belajar Matematika siswa kelas VIII E MTs Negeri Jetis Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012, ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 12 September 2012

Pembimbing

Drs. H. SUMAJI, M.Pd
NIP. 196303031991031003



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
(STATUS TERAKREDITASI)

Jl. Budi Utomo No. 10 Telp (0352) 481124

Ponorogo 63471

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Fitri Jamila ini, telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 16 September 2012.

Tim Penguji,


Drs. H. SUMAJI, M.Pd

Ketua

NIP. 196303031991031003


MASHURI, M.Sc

Anggota


HADI WIYONO, M.Pd

Anggota

NIS. 044 0500

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,




BAMBANG HARMANTO, M.Pd

NIP: 197108232005011001

MOTTO

"Senantiasa sabar, kerja keras, dan pantang menyerah serta iringi setiap langkah dengan doa dalam meraih kesuksesan"

"Dalam masalah hati nurani, pikiran pertamalah yang terbaik. Dalam masalah kebijaksanaan, pemikiran terakhirlah yang paling baik".

"Jika kita saling bertukar uang satu lembar seribuan,
Masing-masing mendapat satu lembar seribuan
Jika kita saling bertukar satu pemikiran,
Masing-masing mendapat dua pemikiran"

"Kompromi bukanlah sesuatu untuk mencari kesamaan,
Tetapi untuk menghargai segala perbedaan.
Kebersamaan bukan didasari oleh sifat yang sama,
Melainkan dilandasi toleransi terhadap hal yang berbeda"

Jalan yang mulus tidak akan melahirkan sopir yang andal,
Langit yang terang tidak akan melahirkan pilot yang gesit
Dan, laut yang tenang tidak akan melahirkan pelaut yang tangguh
Maka, jadilah orang yang kuat dan cerdas dalam menghadapi
hambatan

HALAMAN PERSEMBAHAN

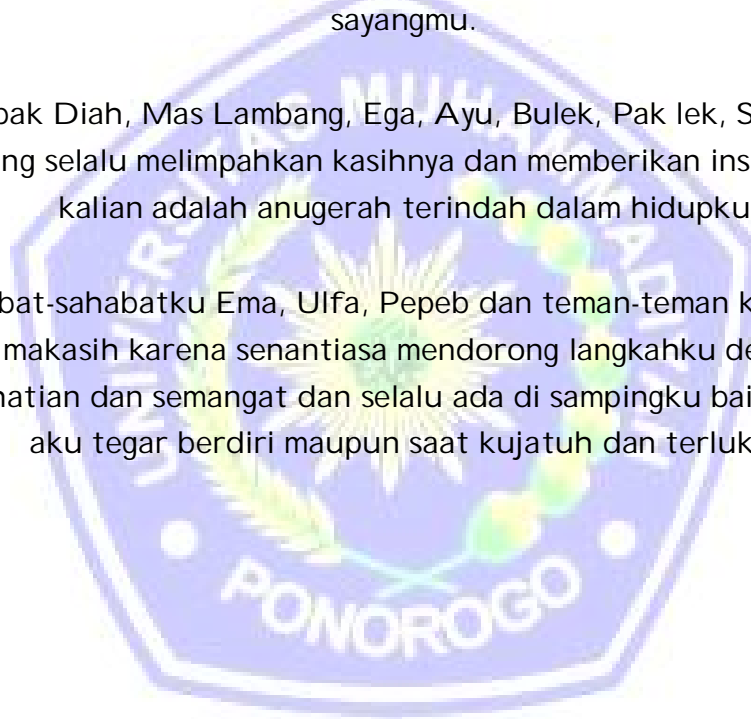
Teriring syukur pada-Mu, kupersembahkan karya ini untuk:

Bapak dan ibuku

Doamu yang tiada terputus, kerja keras tiada henti, pengorbanan yang tak terbatas pula. Semuanya membuatku bangga memiliki kalian. Tiada kasih sayang yang seindah dan seabadi kasih sayangmu.

Mbak Diah, Mas Lambang, Ega, Ayu, Bulek, Pak lek, Si mbah yang selalu melimpahkan kasihnya dan memberikan inspirasi, kalian adalah anugerah terindah dalam hidupku

Sahabat-sahabatku Ema, Uifa, Pepeb dan teman-teman kelas A
Terimakasih karena senantiasa mendorong langkahku dengan perhatian dan semangat dan selalu ada di sampingku baik disaat aku tegar berdiri maupun saat kujatuh dan terluka.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim,

Segala puji hanya kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

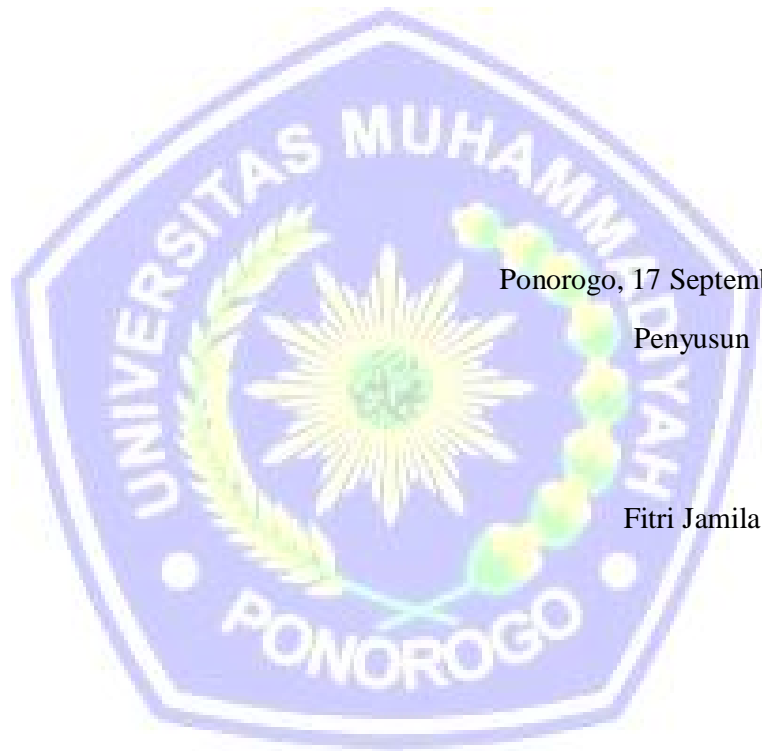
Untuk itu tak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Sulton, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bambang Harmanto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Dr. Julan Hernadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Drs. H. Sumaji, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan segenap waktu, perhatian dan bimbingan kepada saya.
5. H. Wiyono, S.Pd.I, M.Si., selaku Kepala MTs Negeri Kecamatan Jetis yang telah memberikan ijin penelitian kepada saya.
6. Nanik Linawati S.Pd., selaku guru matematika kelas VIII E MTs Negeri Kecamatan Jetis yang telah membantu dalam penelitian saya.
7. Dosen penguji, serta semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tugas ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan saya, maka kritik dan saran pembaca sangat saya harapkan untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya, semoga penyusunan skripsi ini memberikan manfaat kepada kita semua, khususnya bagi tenaga pendidik untuk kemajuan ilmu-ilmu pendidikan Indonesia di bidang matematika.

Amin...



Ponorogo, 17 September 2012

Penyusun

Fitri Jamila

DAFTAR ISI

LAMBANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Batasan Masalah.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Hakekat Matematika.....	12
B. Pembelajaran Matematika.....	13
1. Pengertian Pembelajaran.....	13
2. Pembelajaran Matematika.....	14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Matematika.....	15
C. Aktivitas Belajar.....	16

D. Pengelolaan Pembelajaran	18
E. Respon Siswa	20
F. Prestasi Belajar	21
G. Pembelajaran Kooperatif	22
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	22
2. Elemen-elemen Dasar Pembelajaran Kooperatif.....	23
3. Manfaat Pembelajaran Kooperatif.....	24
H. Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray.....	25
I. Materi Volume Bangun Ruang Sisi Datar	27
J. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray pada Materi Volume Bangun Ruang Sisi Datar	33
K. Hipotesis Tindakan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Setting Penelitian.....	38
C. Prosedur Penelitian.....	38
1. Persiapan.....	39
2. Pelaksanaan... ..	40
3. Pelaporan.....	41
D. Siklus Penelitian	41
E. Instrumen Penelitian	44
1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	44
2. Angket Respon Siswa	45
3. Lembar Pengelolaan Kemampuan Guru	45
4. Tes.....	45
F. Teknik Analisis Data PTK	46
1. Analisis Aktivitas Siswa	47
2. Analisis Respon Siswa	49
3. Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran	49
4. Analisis Prestasi Belajar.....	50
G. Indikator Keberhasilan.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Tempat Penelitian dan Situasi Kelas.....	54
B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas	55
1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.....	55
a. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	55
b. Pelaksanaan Tindakan (<i>Action</i>).....	56
c. Pengamatan (<i>Observing</i>).....	59
d. Refleksi (<i>Reflecting</i>)	60
e. Upaya Perbaikan.....	61
2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	63
a. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	63
b. Pelaksanaan Tindakan (<i>Action</i>).....	64
c. Pengamatan (<i>Observing</i>).....	67
d. Refleksi (<i>Reflecting</i>).....	67
C. Pembahasan.....	68
D. Temuan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Sintaks pembelajaran kooperatif.....	25
3.1 Kriteria Aktivitas Siswa	48
3.2 Predikat Aktivitas Belajar Siswa	48
3.3 Kriteria Respon Siswa terhadap Pembelajaran.....	49
3.4 Kriteria Tingkat Kemampuan Guru	65
3.5 Pedoman Predikat Ketuntasan Belajar	51
3.6 Analisis Peningkatan Ketuntasan Belajar.....	51
3.7 Pedoman Kriteria Peningkatan Nilai Rata-rata.....	52
4.1 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I-Siklus II.....	68
4.2 Daftar Respon Siswa	69
4.3 Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran	70
4.4 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa berdasarkan nilai rata-rata	70
4.5 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa berdasarkan ketuntasan belajar	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Teknik Perpindahan Kelompok dalam TSTS	34
3.1 Model Penelitian Oleh Kemmis dan Mc Taggart	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Siklus I

1. Daftar Nama Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Kecamatan Jetis	77
2. Silabus Pembelajaran	78
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I (Siklus I).....	80
4. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	86
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	94
6. Analisis Aktivitas Siswa.....	96
7. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	97
8. Hasil Analisis Aktivitas Siswa.....	99
9. Lembar Observasi Pengelolaan Kemampuan Guru Siklus I.....	101
10. Data Hasil Observasi Pengelolaan Kemampuan Guru Siklus I.....	102
11. Data Hasil Analisis Pengelolaan Kemampuan Guru Siklus I	103
12. Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Akhir Siklus I.....	105
13. Soal Tes Formatif Siklus I.....	106
14. Kunci Jawaban Tes Formatif Siklus I.....	107
15. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus I	110
16. Data Hasil Tes Siklus I.....	111
17. Data Hasil Analisis Hasil Tes Siklus I.....	112

Lampiran Siklus II

18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II).....	114
19. Lembar Kerja Siswa I Siklus II.....	120
20. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	129
21. Analisis Aktivitas Siswa.....	130
22. Angket Respon Siswa	132
23. Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa	133
24. Data Hasil Observasi Pengelolaan Kemampuan Guru Siklus II	135

25. Data Hasil Analisis Pengelolaan Kemampuan Guru Siklus II	136
26. Kisi – Kisi Penulisan Soal Tes Akhir Siklus II.....	138
27. Soal Tes Formatif Siklus II.....	139
28. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II	140
29. Lembar Jawab Tes Akhir Siklus II	142
30. Hasil Tes Formatif Siklus II	143
31. Analisis Hasil Tes Siklus II	144
32. Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Siklus I – Siklus II	146
33. Analisis Hasil Angket Respon Siswa	147
34. Rekapitulasi Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Siklus I – siklus II	149
35. Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I – Siklus II	151
36. Nama kelompok.....	153
Surat Keterangan Penelitian	



Abstrak

Jamila, Fitri. 2012. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing: Drs. H. Sumaji, M.Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif, *Two Stay Two Stray* (TSTS), Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika.

Di kelas VIII E MTs Negeri Jetis Ponorogo prestasi dan aktivitas belajar matematika siswa masih rendah, hal ini terlihat dari pada proses pembelajaran matematika siswa kurang aktif bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya. Padahal aktivitas tersebut mutlak diperlukan untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Karena pentingnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan, baik secara mental, sikap dan sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa, respon ketertarikan siswa, pengelolaan pembelajaran guru dan prestasi belajar terhadap pembelajaran Matematika melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Jetis tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII E MTs Negeri Jetis yang berjumlah 38 siswa. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, angket dan tes. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan 1). Aktivitas belajar siswa, karena setiap siklusnya terdapat lebih dari atau sama dengan 4 aspek aktivitas siswa yang mendapat kategori efektif dalam pembelajaran matematika. 2). Respon ketertarikan siswa yang ditunjukkan dengan respon siswa mencapai 92,54% dengan predikat “tertarik” terhadap pembelajaran matematika. 3). Pengelolaan kemampuan guru yang dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I mencapai 3,75 sedang siklus II mencapai nilai 4,06, berdasarkan tabel 3.4 pengelolaan kemampuan guru pada siklus I dan siklus II dalam kategori baik. 4). Prestasi belajar Matematika yang dilihat dari adanya kenaikan rata-rata hasil belajar dengan peningkatan sebesar 6,21 atau persentase ketuntasan hasil belajar dari siklus sebelumnya dengan peningkatan sebesar 10,53%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sarana atau wahana yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun kewajiban sebagai warga negara yang baik. Maju atau mundurnya suatu bangsa juga dapat ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spritual, intelegensi dan skill serta pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Apabila output dari proses pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai kemajuan.

Matematika juga merupakan subjek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia dan juga merupakan pondasi yang membentuk sikap, kecerdasan, dan kepribadian. Negara yang mengabaikan pendidikan matematika sebagai prioritas utama akan tertinggal dari kemajuan segala bidang, dibanding dengan negara lainnya yang memberikan tempat bagi matematika sebagai subjek yang sangat penting.

Dua puluh tahun lalu, NRC (National Research Council dalam Rahayu, 2011) dari Amerika Serikat telah menyatakan pentingnya Matematika dengan pernyataan berikut: “Mathematics is the key to opportunity.” Matematika adalah kunci ke arah peluang-peluang. Bagi seorang siswa keberhasilan mempelajarinya akan membuka pintu karir yang cemerlang. Bagi para warga

negara, matematika akan menunjang pengambilan keputusan yang tepat. Bagi suatu negara, matematika akan menyiapkan warganya untuk bersaing dan berkompetisi di bidang ekonomi dan teknologi.

Di Indonesia matematika juga merupakan subjek yang penting dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari pemberian pelajaran matematika mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Namun kemampuan siswa di Indonesia dalam matematika masih rendah. Hal ini ditandai oleh data TIMSS 2003 menunjukkan bahwa prestasi siswa Indonesia (Rata-rata: 411) agak jauh di bawah Malaysia (Rata-rata: 508) dan Singapura (Rata-rata: 605). Skala Matematika TIMSS – Benchmark Internasional menunjukkan bahwa siswa Indonesia berada pada skala rendah (peringkat bawah), Malaysia pada skala antara menengah dan tinggi (di peringkat tengah), dan Singapura berada pada skala lanjut (peringkat atas). Padahal siswa Indonesia (169 jam di Kelas 8) lebih banyak menggunakan waktu dibandingkan siswa Malaysia (120 jam di Kelas 8) dan Singapura (112 jam di Kelas 8) (Hidayat, 2011). Fakta ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMP masih rendah.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan presentase jam pelajaran yang paling banyak dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya. Namun seringkali kita mendengar bahwa matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati atau bahkan dihindari oleh sebagian siswa. Tak sedikit pula siswa yang menganggap pelajaran matematika itu sulit dan tidak menyenangkan.

Padahal siswa seharusnya menyadari bahwa kemampuan berfikir logis, rasionalis, kritis, cermat dan efektif yang menjadi ciri matematika sangat dibutuhkan.

Hal yang sering diperlihatkan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar matematika yaitu siswa kurang mampu melibatkan diri secara aktif dalam proses belajar mengajar, walaupun ada satu dua orang yang aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu rendahnya pemahaman konsep materi pelajaran yang mengakibatkan rendahnya prestasi yang dicapai siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Negeri Jetis Ponorogo khususnya kelas VIII E pada proses pembelajaran matematika siswa kurang aktif bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya sehingga informasi hanya berjalan satu arah yaitu dari guru kepada siswa. Pembelajaran seperti ini masih terfokus pada guru sebagai sumber pengetahuan, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika di kelas. Kondisi belajar mengajar seperti ini, siswa hanya menjadi objek penerima informasi yang pasif sehingga potensi-potensi yang dimiliki siswa sulit dikembangkan yang pada akhirnya siswa kurang memperlihatkan keaktifan dalam proses belajar mengajar. Pada proses pembelajaran siswa terkesan bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan daftar nilai kelas VIII E MTs Negeri Jetis Ponorogo pada tanggal 13 Maret 2012, prestasi belajar siswa masih rendah. Hal tersebut terbukti dari hasil nilai ulangan harian yang menunjukkan 57,89% nilainya masih dibawah ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu 70 (Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Guru Matematika MTs Negeri Jetis Ponorogo, 2012).

Kemungkinan hal ini disebabkan karena metode belajar yang digunakan kurang responsif dan masih berpusat pada siswa. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat dikatakan bahwa proses belajar matematika kelas VIII E masih kurang dan perlu adanya usaha untuk meningkatkannya.

Setelah melihat deskripsi kelas VIII E MTs Negeri Jetis Ponorogo, diperlukan suatu upaya strategis dan efektif untuk mengatasi masalah ini. Upaya yang dicoba dengan melaksanakan pembelajaran yang secara langsung dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Salah satu kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran adalah membuat siswa aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan berpikir siswa dan berkomunikasi. Berdasarkan beberapa kajian dan temuan menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran karena dengan pembelajaran kooperatif siswa belajar memahami konsep mereka sendiri dengan cara belajar berkelompok yang anggotanya heterogen (Ibrahim dkk dalam Mirza, 2000:16).

Pemilihan metode pembelajaran sangat menentukan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pengajaran diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang optimal. Hal ini berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran khususnya matematika harus diorganisasikan dengan metode pembelajaran yang tepat dan selanjutnya disampaikan kepada siswa dengan metode yang tepat pula. Metode pembelajaran yang membuat siswa aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial hendaknya terus

dikembangkan dan diarahkan dengan sedemikian rupa sehingga siswa lebih aktif dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kelompok kecil yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan akademik melalui kolaborasi kelompok, memperbaiki hubungan antara siswa yang berbeda latar belakang dan kemampuannya, dan mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah melalui kelompok.

Banyak teknik yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif antara lain berpikir-berpasangan-berempat (*think-pair-share and think-pair-square*), berkirim salam dan soal, kepala bernomor, kepala bernomor terstruktur, *Two Stay Two Stray* (TSTS), jigsaw, dan lain-lain. Salah satu teknik dalam pembelajaran kooperatif seperti disebutkan di atas adalah teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992, yaitu suatu teknik yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain. Teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) yaitu dalam satu kelompok terdiri dari empat siswa yang nantinya dua siswa bertugas sebagai pemberi informasi bagi tamunya dan dua siswa lagi bertamu ke kelompok yang lain secara terpisah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk bekerjasama dengan guru matematika MTs Negeri Jetis Ponorogo, untuk menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul: "*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII E MTs Negeri*

Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat membantu memecahkan persoalan-persoalan dalam proses pembelajaran matematika supaya kegiatan proses pembelajaran menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa MTs Negeri Jetis Ponorogo kelas VIII E kurang aktif dalam pelaksanaan proses belajar di kelas. Siswa kurang aktif bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya .
2. Proses pembelajaran di kelas masih didominasi dengan pembelajaran yang terfokus pada guru sebagai sumber pengetahuan.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika rendah, dilihat dari kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.
4. Nilai ulangan matematika siswa kelas VIII E MTs Negeri Jetis Ponorogo masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Jetis tahun pelajaran 2011/2012?

2. Bagaimanakah respon ketertarikan Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Jetis tahun pelajaran 2011/2012 terhadap pembelajaran Matematika melalui pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS)?
3. Bagaimana kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Jetis tahun pelajaran 2011/2012?
4. Apakah pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Jetis tahun pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Matematika melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Jetis tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui respon Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Jetis tahun pelajaran 2011/2012 terhadap pembelajaran Matematika setelah diterapkan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS).
3. Untuk mengetahui pengelolaan guru dalam pembelajaran Matematika melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Jetis tahun pelajaran 2011/2012.

4. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Matematika melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Jetis tahun pelajaran 2011/2012.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan siswa selama proses pembelajaran matematika menggunakan metode kooperatif teknik *Two Stay Two Stray*. Kegiatan tersebut meliputi mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi menyelesaikan masalah dalam LKS secara kelompok, mencari informasi atau memberikan penjelasan terhadap kelompok lain (*sharing*), bertanya atau menyampaikan pendapat kepada guru, menarik kesimpulan, dan kegiatan yang tidak relevan.

2. Respon Siswa

Adalah perasaan tertarik atau tidak tertarik setelah mengikuti proses pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS).

3. Kemampuan Guru

Adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menurut kriteria yang ada. Kemampuan guru dikatakan baik jika nilai rata-rata setiap aspek yang diamati pada setiap pertemuan minimal 3,50 (kategori efektif).

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar yaitu sejauh pemahaman siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan. Dalam hal ini prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif yang berupa tes akhir siklus /tes formatif yang telah dicapai siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi bangun ruang sisi datar.

5. Pembelajaran Kooperatif

Adalah pembelajaran kelompok kecil yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan akademik melalui kolaborasi kelompok, memperbaiki hubungan antara siswa yang berbeda latar belakang dan kemampuannya, dan mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah melalui kelompok.

6. Teknik *Two Stay Two Stray*

Menurut Spancer Kagan pembelajaran kooperatif teknik TSTS adalah pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi ke kelompok lain. Dalam hal ini, metode pembelajaran TSTS merupakan salah satu pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan siswa baik mental maupun fisik.

F. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah, maka dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

1. Subyek yang diteliti hanyalah siswa kelas VIII E MTs Negeri Jetis pada tahun ajaran 2011/2012.
2. Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS).
3. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah bangun ruang sisi datar pada sub bahasan volume bangun ruang sisi datar.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait. Manfaat penelitian meliputi :

1. Bagi Guru
 - a. Memberi gambaran dan informasi bagi teman-teman guru tentang suatu alternatif pembelajaran Matematika.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau alternatif pembelajaran di kelas agar tercipta suasana belajar Matematika yang bervariasi.
 - c. Menyusun program semenarik mungkin dan tepat sesuai dengan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran Matematika.
 - d. Menambah pengalaman dan tantangan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang aktif dan kreatif.
2. Bagi Peneliti

- a. Menambah dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) sebagai salah metode pembelajaran.
- b. Untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam pembelajaran Matematika.

3. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembelajaran khususnya Matematika dan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII E MTs Negeri Jetis Ponorogo.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Ridho Tripuji. 2012. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Strategi Peer Lesson pada Siswa Kelas VIID SMP Negeri Kecamatan Balong Tahun Pelajaran 2011/2012”. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faishal, Mirza. 2008. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan 5 Unsur Pembelajaran Kooperatif dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X–B Semester II MAN 3 Malang”. Skripsi Jurusan Biologi Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang. Online.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan. 2010. “Pengertian Respon” dalam <http://www.hasanismail.com/pengertian-respon.html> diakses 25 Mei 2012
- Hidayat, Rahmat. 2011. “Permasalahan Pokok dalam Pendidikan Matematika serta Alternatif Solusi” dalam <http://mametoisme.blogspot.com/2011/12/permasalahan-pokok-dalam-pendidikan.html> diakses 30 Maret 2012.
- <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/12/pengertian-pembelajaran.html> diakses 30 Mei 2012.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hudojo, Herman. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Dirjen Dikti.

- Kholidi, Ikhwan. 2011. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif TAI Siswa Kelas V AL-AMIN SD Muhammadiyah Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Khotimah ,Khusnul. 2011. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Problem Posing pada Materi Kubus Dan Balok Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Kecamatan Sawoo Tahun Pelajaran 2010/2011". Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning Di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi.
- Oemar, Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pustakers. 2010. "Pengertian Matematika" dalam <http://www.pustakasekolah.com/pengertian-matematika.html> diakses 1 April 2012
- Rahayu, Putri. 2011. "Pentingnya Pendidikan Matematika". <http://belajarpsikologi.com/pentingnya-pendidikan-bagi-kehidupan/> diakses 31 Maret 2012.
- Soedjadi. 1999. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Santoso, Budi. 2012. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIF SMPN 1 Kecamatan Mlarak Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sejathi. 2010. "Pengertian Proses Belajar Mengajar" dalam <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2108462-pengertian-proses-belajar-mengajar/> diakses 1 April 2012.

Semiawan. 1992. "Pentingnya aktivitas siswa dalam belajar" dalam <http://www.ilmupengetahuan.net/pentingnya-aktivitas-siswa-dalam-belajar.html> diakses 25 April 2012.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thobroni, Muhammad. 2011. *Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: AR. RUZZ MEDIA

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Uno, Hamzah dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

